

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat hubungan atau pengaruh yang lemah antara pola hidup keluarga dengan perilaku konsumtif anak pada siswa kelas VIII SMP Al-Kautsar Bandar Lampung, berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa besarnya nilai pengaruh pola hidup keluarga terhadap perilaku konsumtif anak atau nilai $r_{xy} = -30,4\%$ atau $30,4\%$ yang terletak pada $0,201-0,400$, yang artinya lemahnya pengaruh pola hidup keluarga terhadap perilaku konsumtif anak, karena berdasarkan hasil penelitian serta hasil dari data yang di dapat menyatakan bahwa sebagian besar pola hidup keluarga responden adalah tergolong pola hidup keluarga yang sederhana.

Pola hidup keluarga sebagian besar siswa kelas VIII SMP Al-Kautsar Bandar Lampung adalah sederhana atau tinggi, yaitu mencapai $40,3\%$. Dari 82 responden terdapat 33 ($40,3\%$) responden yang menilai bahwa sebagian besar pola hidup keluarga responden tergolong pola hidup yang sederhana. Informasi dari 33 responden tersebut menunjukkan kecenderungan bahwa: a). Sebanyak 32 ($39,0\%$) responden yang menilai bahwa pola hidup keluarga yang sederhana, cenderung dapat mengakibatkan terjadinya perilaku konsumtif anak tinggi; b). Ada 1 (50%) responden yang menilai bahwa pola hidup keluarga yang sederhana, dapat mengakibatkan rendahnya perilaku konsumtif anak. Dikatakan pola hidup sederhana hal ini bisa dilihat dari pekerjaan orang tua responden yang rata-rata bekerja sebagai pegawai negeri yaitu sebanyak 41 (50%) responden, jumlah pendapatan orang tua yaitu berada pada kisaran Rp 1.000.000-Rp

2.000.000 yaitu sebanyak 34 (41,47%) responden, seringnya anak diberi nasehat oleh orang tua sebanyak 67 (81,7%) responden, suka diberi nasehat mengenai hal jangan boros sebanyak 47 (57,3%) responden, kadang-kadang membeli barang yang tidak begitu penting sebanyak 43 (52,4%) responden, sebelum membeli kebutuhan sering menyusun daftar terlebih dahulu sebanyak 35 (42,7%) responden, menggunakan uang sering seefisien mungkin sebanyak 41 (50%) responden, jumlah uang jajan dalam sehari berkisar pada 5.000,00-10.000,00 sebanyak 47 (57,3) responden, menisakan uang jajan sebanyak 50 (61%) responden, menggunakan uang jajan untuk membeli makanan sebanyak 68 (82,9%) responden, kadang-kadang menisihkan uang saku untuk ditabung sebanyak 35 (42,7%) responden, keluarga sering membiasakan menabung sebanyak 61 (74,7%) responden dan mempertimbangkan dalam membeli sesuatu yaitu membeli sesuai dengan kebutuhan sebanyak 53 (64,4%) responden.

Pola hidup keluarga sebagian kecil siswa kelas VIII SMP Al-Kautsar Bandar Lampung adalah tergolong pola hidup keluarga mewah yang mencapai 59,7%. Dari 82 responden terdapat 49 responden menunjukkan kecenderungan bahwa: a). 48 (58,5%) responden menilai bahwa pola hidup keluarga yang tergolong mewah, dapat mengakibatkan terjadinya perilaku konsumtif anak semakin tinggi; b). 1 (50%) responden menilai bahwa pola hidup keluarga yang tergolong mewah, dapat mengakibatkan terjadinya perilaku konsumtif anak rendah

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kepada orang tua hendaknya dalam keluarga menerapkan pola hidup yang sederhana, dengan memberikan pengertian kepada anak bahwa perilaku konsumtif tidak baik untuk dijadikan sebagai kebiasaan hidup.

2. Kepada para anak hendaknya mengupayakan membeli suatu kebutuhan secara tidak berlebihan dan mengupayakan menisakan uang pemberian orang tua untuk ditabung.